

STUDI ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN DALAM PENGAJARAN PADA PRODI IKOR FAKULTAS ILMU OLAHRAGA

UNIVERSITAS NEGRI SURABAYA

Yhanu Pitalianto

S1 Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya
yhanupitalianto@mhs.unesa.ac.id

Dita Yuliastrid

S1 Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya
ditayuliastrid@unesa.ac.id

ABSTRAK

Perguruan tinggi perlu mengetahui apa dan bagaimana kriteria dosen profesional yang diharapkan oleh para mahasiswanya, itu merupakan salah satu cara untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja dosen terhadap mahasiswa Jurusan Penkesrek Prodi IKOR Fakultas Ilmu Olahraga sebagai pelanggan perguruan tinggi. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengisian angket oleh responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penilaian kinerja dosen sampai pada kategori cukup puas. Kompetensi pedagogik (56,6%), kompetensi profesional (52,8%), kompetensi kepribadian (54,4%), dan kompetensi sosial (63%) merupakan penilaian kinerja dosen. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian penilaian kinerja dosen masih perlu ada evaluasi bersama, agar dapat mencapai kategori puas seluruhnya.

Kata kunci : kepuasan, kinerja, dosen

ABSTRACT

Universities need to know what and how the criteria of professional lecturers are expected by their students, it is one way to provide the best service. Theoretically, experts have defined or defined the criteria of professional lecturers, but as customers, college students must be involved in determining these criteria. The purpose of this study was to find out how the performance of the lecturer on students of the Department of Sports Science as a customer of higher education. Qualitative descriptive approach is the method used in this research. Data was collected using questionnaire filling techniques by respondents. The results of the study show that the performance appraisal of lecturers reaches the category of satisfaction and satisfaction. Pedagogic competence (56,6%), professional competence (52,8%), personality competence (52,8%), and social competence (63%) are lecturers' performance assessments. It can be concluded that from the results of the lecturer performance appraisal research there still needs to be a joint evaluation, in order to achieve the full satisfaction category.

Keywords: Satisfaction, Performance, Lecturers

PENDAHULUAN

Keaktifan antara dosen dengan mahasiswa merupakan peran terpenting pada proses belajar dan mengajar yang dilakukan dalam suatu perkuliahan. Kolaborasi kedua pihak ini merupakan kunci utama berhasilnya suatu proses pembelajaran. Mahasiswa merasa puas serta akan memberi pendapat yang positif pada proses pembelajaran yang berlangsung tergantung dari keaktifan dan kemampuan dosen dalam memberikan materi pembelajaran yang sangat menentukan kualitas pembelajaran. Dengan hal ini diharapkan hasil yang didapat dari proses belajar mengajar akan optimal. (Ida Widaningrum, 2015)

Proses belajar mengajar dikatakan sukses apabila mahasiswa merasa puas. Nilai yang diperoleh untuk mata kuliah tersebut merupakan salah satu alat ukur dari kepuasan mahasiswa. Mahasiswa akan dikatakan memiliki nilai yang baik apabila mendapatkan nilai minimal B, demikian pula bagi dosen, kinerjanya dapat dikatakan baik dan memuaskan jika hasil yang dicapai dapat sesuai dengan standart yang telah ditetapkan (Rahmawati dan Dariyanto, 2013). Perubahan prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa merupakan efek positif dari kemampuan mengajar dosen yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang telah diemban.

Menurut bahasa kinerja adalah *performace* atau unjuk kerja. Merupakan suatu pencapaian pada hal yang dituju serta penetapan standar dan keberhasilan oleh seseorang maupun dalam sebuah kelompok melaksanakan suatu tugas dan kewajibannya adalah definisi kinerja menurut istilah (Rachmawati & Daryanto, 2013). Rivai mengatakan bahwa perilaku nyata dan ditampilkan oleh setiap orang sebagai wujud dalam prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (organisasi) merupakan definisi dari kinerja itu sendiri (Rivai, 2004). Simanjuntak juga berpendapat kinerja adalah suatu tingkat pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas tertentu, dapat dikatakan dari beberapa definisi tersebut bahwa kinerja adalah suatu tingkat pencapaian

hasil dari pelaksanaan tugas seorang dosen dalam melaksanakan tugas serta tanggung rasa bertanggung jawab sebagai tenaga fungsional akademik pada suatu program studi (Simanjuntak, 2005).

Sedangkan menurut Rogers dalam Mahmudi tujuan-tujuan strategic organisasi, kepuasan pelanggan dan kontribusi ekonomi hasil kerja juga memberikan daya tarik yang kuat karena kinerja merupakan hasil kerja (outcomes of work) (Mahmudi, 2007). Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa definisi tersebut bahwa kinerja dosen adalah perilaku nyata seorang dosen atas prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya sebagai tenaga fungsional akademik dan kemampuan yang

ditunjukkan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Jika hasil yang dicapai telah memenuhi standar yang ditetapkan maka dapat dikatakan bahwa kinerja dosen sudah baik dan memuaskan.

Tingkat perasaan seseorang dengan membandingkan suatu kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya merupakan suatu definisi dari kepuasan (J.Suprpto, 2001). Memikirkan dan berusaha agar apa yang dilakukannya akan memberikan kepuasan bagi mahasiswanya adalah metode yang harus dimiliki oleh seorang dosen sebagai perancang pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang diharapkan akan menjadi suatu kegiatan yang dapat memfasilitasi minat dan kebutuhan mahasiswa (Hernawan, 2008).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Dosen Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya Jurusan Ilmu Keolahragaan. Mahasiswa akan memberikan penilaian dari pada kinerja Dosen yang terdiri dari angkatan 2016-2018 yang berjumlah 479. Kemudian sampel yang di gunakan 23% dari subjek jadi sampel berjumlah 110 mahasiswa. Yang terdiri dari angkatan 2016 berjumlah 35 angkatan 2018 berjumlah 40

mahasiswa (Arikunto,2006:134). Teknik sampel acak sederhana (simple random sampling) merupakan suatu teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, prinsip sampel acak sederhana, setiap anggota populasi mempunyai kesempatan untuk di pilih menjadi sampel (Eriyanto, 2007:73).

1. Instrumen penelitian

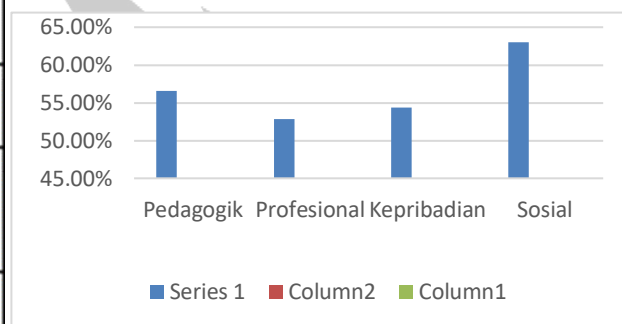
Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No Soal | Jumlah |
|-----------------------|-------------|--|------------------|--------|
| Tingkat Kinerja Dosen | Pedagogik | 1. Kesiapan mengajar | 1, 2, 3, | 3 |
| | | 2. Kejelasan dalam menyampaikan materi | 4, 5, 6, 7, 8, 9 | 6 |
| | Profesional | 3. Kemampuan | 10, 11, 12, 13 | 4 |
| | | 4. Penguasaan materi | 14, 15, 16, 17 | 4 |
| | Kepribadian | 5. Sikap | 18, 19, 22, 23 | 4 |
| | | 6. Keteladanan | 20, 21 | 2 |
| | Sosial | 7. Komunikasi | 24, 25 | 2 |
| | | 8. Sosialisasi | 26, 27 | 2 |
| | | 9. Toleransi | 28 | 1 |

2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan selebaran dan pengisian angket oleh responden yang berisi pokok penilaian penting terhadap kinerja dosen pada Jurusan Penkesrek Prodi IKOR Fakultas Ilmu Olahraga di Universitas Negeri Surabaya

3. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah membagikan Selebaran angket yang dibagikan ke mahasiswa angkatan 2016-2018. Dimana pemberi penilaian dalam setiap aspek dengan skala 5 tingkat, yaitu 1 (tidak Puas), 2 (kurang puas), 3 (cukup puas), 4 (puas), 5 (sangat puas).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4.1. Diagram Presentase (%) Tiap Kategori.

1. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis kinerja dosen pada Jurusan Penkesrek Prodi IKOR Fakultas Ilmu Olahraga di Universitas Negeri Surabaya mengenai kompetensi pedagogik menunjukkan dikategori cukup puas, dengan skor tertinggi 56,6%.

2. Kompetensi Profesional

Berdasarkan Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai 8 item pertanyaan dibawah ini, dapat disimpulkan bahwasannya hasil analisis kinerja dosen pada Jurusan Penkesrek Prodi IKOR Fakultas Ilmu Olahraga di Universitas Negeri Surabaya mengenai kompetensi pedagogik menunjukkan cukup puas. Dengan skor tertinggi 52,8%

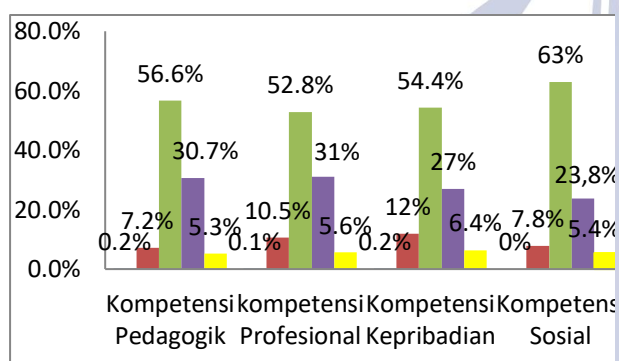
3. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai 6 item pertanyaan dibawah ini, dapat disimpulkan bahwasannya hasil analisis kinerja dosen pada Jurusan Penkesrek Prodi IKOR Fakultas Ilmu Olahraga di Universitas Negeri Surabaya mengenai

kompetensi pedagogik menunjukkan dikategori cukup puas, Dengan skor tertinggi 54,4%.

4. Kompetensi Sosial

Berdasarkan Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai 5 item pertanyaan dibawah ini, dapat disimpulkan bahwasannya hasil analisis kinerja dosen pada Jurusan Penkesrek Prodi IKOR Fakultas Ilmu Olahraga di Universitas Negeri Surabaya mengenai kompetensi pedagogik menunjukkan dikategori cukup puas. Dengan skor tertinggi 63%.



Gambar 4.2. Diagram Persentase (%) Perolehan Angket.

Pembahasan

1. kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya dapat dikatakan sudah baik karena memperoleh nilai cukup puas sebanyak 56,6%, hal ini dikarenakan cukup puas dengan kesiapan dosen dalam memberikan mata kuliah dan praktik. Nilai tersebut diambil dari yang tertinggi skor yang didapat, ada pula yang mendapatkan 0,2% untuk kategori yang tidak puas, hal ini dikarenakan kurangnya kesiapan mengajar dalam proses pembelajaran. Ada yang mendapatkan 7,2% untuk kategori kurang puas, hal ini dikarenakan kurangnya kejelasan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Ada yang mendapatkan 30,7% untuk kategori puas, hal ini dikarenakan kurangnya kesesuaian nilai yang diberikan dalam

pengaran dan ada juga yang mendapatkan 5,3% untuk kategori sangat puas, hal ini dikarenakan kurangnya pemberian umpan balik terhadap tugas yang diberikan pada proses pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional

kompetensi profesional yang dimiliki oleh dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya dapat dikatakan sudah baik karena memperoleh nilai cukup puas sebanyak 52,8%, hal ini dikarenakan cukup puas dalam menguasai konsep yang diajarkan. Nilai tersebut diambil dari skor yang tertinggi dari hasil penilaian yang telah dilakukan. Ada pula yang mendapatkan 0,1% untuk kategori tidak puas, hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan materi dalam proses pembelajaran. Ada yang mendapatkan 10,5% untuk kategori kurang puas, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan dalam memberikan contoh yang relevan dari konsep yang diajarkannya. Ada yang mendapatkan skor 31% untuk kategori puas, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan menjelaskan ketertarikan bidang yang diajarkan. Ada yang mendapatkan 5,6% untuk kategori sangat puas, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan menjelaskan pokok bahasan secara tepat.

3. Kompetensi Kepribadian

kompetensi profesional yang dimiliki oleh dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya dapat dikatakan sudah baik karena memperoleh nilai cukup puas sebanyak 52,8%, hal ini dikarenakan cukup puas dalam menguasai konsep yang diajarkan. Nilai tersebut diambil dari skor yang tertinggi dari hasil penilaian yang telah dilakukan. Ada pula yang mendapatkan 0,1% untuk kategori tidak puas, hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan materi dalam proses pembelajaran. Ada yang mendapatkan 10,5% untuk kategori kurang puas, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan dalam memberikan contoh yang relevan dari konsep yang diajarkannya. Ada

yang mendapatkan skor 31% untuk kategori puas, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan menjelaskan ketertarikan bidang yang diajarkan. Ada yang mendapatkan 5,6% untuk kategori sangat puas, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan menjelaskan pokok bahasan secara tepat.

4. Kompetensi Sosial

kompetensi sosial yang dimiliki oleh dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya juga dapat dikatakan sudah baik karena memperoleh nilai cukup puas sebanyak 63%, hal ini dikarenakan cukupnya kemampuannya menyampaikan pendapat kepada mahasiswa. Ada yang mendapatkan skor 0%, untuk kategori tidak puas, hal ini dikarenakan kurangnya menerima kritik dan saran dari mahasiswa. Ada yang mendapatkan skor 7,8% untuk kategori kurang puas, hal ini dikarenakan kurangnya kurangnya kemampuan menyampaikan pendapat kepada mahasiswa. Ada yang mendapatkan skor 23,8% untuk kategori puas, hal ini dikarenakan kurangnya mudahnya bergaul dengan kalangan sejawat dan mahasiswa, dan ada yang mendapatkan skor 5,4% untuk kategori sangat puas, hal ini dikarenakan kurang mengenal karakteristik mahasiswa yang mengikuti perkuliahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mencakup beberapa kategori kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dari keempat kompetensi dapat menghasilkan suatu penilaian yang akan digunakan untuk evaluasi kinerja dosen. Berdasarkan pengisian kuisioner dari mahasiswa IKOR dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mendapatkan kategori Cukup Puas, dengan skor

Pedagogik 56,%, Profesional 52,8%, Kepribadian 54,4%, dan Sosial 63%.

Saran

Berdasarkan analisis pembahasan penelitian yang telah diuraikan diatas, serta bertitik tolak dari kesimpulan yang dikemukakan maka ada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan selanjutnya, yaitu:

1. Untuk melakukan penilaian kinerja dosen pada Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi perlu di tingkatkan lagi seperti indikator kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasamasehingga kinerja lebih baik.
2. Untuk pihak Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi perlu meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelatihan dan pengemabngan kompetensi dosen. Agar bisa lebih baik lagi dalam mengajar dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amy, Y.S. Rahayu. 2015. *Manajemen Perubahan dan Inovasi*. Jakarta : UI Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep, Hermawan. 2008. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo
- Djam'an, Satori dkk. 2008. *Profesi Keguruan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling (Analisis Opini Publik)*. Jakarta: LkiS Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta : Bumi Aksara.

- J, Supranto. 2001. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nan, Z. Z. 2004. Four "Pillars of Learning" for the Reorientation and Reorganization of Curriculum: Reflections and Discussions.9.
- Nastiti, Utami. D. Pengaruh Layanan Mengajar Dosen Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Universitas Pasundan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. XXII No. 1.
- Parasuraman, A., Berry, Leonard L, and Zeithaml, Velarie A. 1985. A Conceptual Model Of Service Quality and Its Implications For Future research . *Journal Of Marketing*. vol 58, pp 111-124
- Rachmawati, Titik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Shimamura, Athur., E, Stephen, Palmer. 2012. *Aesthetic Sciece: Connecting minds, brainda, and experience*. Citation. New York, NY, US : Oxford University Press.
- Simanjuntak. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulastri, Tuti. 2016. Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 10 No 2 hal : 167-184.
- Susilo Martoyo. (2000). *Manejemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFEE
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ulfa, WA. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Jurnal UNIMED*. Vol 2 NO 3
- Undang - Undang Repiblik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005. *Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta : Depdiknas
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Veithzal, Rivai. 2004 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Parsada.
- Widyaningrum, Ida, A. 2012. Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Pada Swalayan Era Mart 5000 Di Samarinda. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman*.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Parsada.
- Zakiah Daradjat. (2005). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.